

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ramayana *Ballet* Prambanan merupakan daya tarik wisata di Yogyakarta yang masih terjaga dengan baik kebudayaan dan sejarahnya. Ramayana *Ballet* Prambanan yang menampilkan pentas sendratari Ramayan dikelola oleh Unit Teater dan Pentas dibawah kantor pusat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) yang merupakan salah satu perusahaan BUMN. Pementasan Ramayana *Ballet* Prambanan dilakukan di dua tempat yaitu Panggung Terbuka (*Open Air*) pada bulan Mei hingga bulan Oktober dan di Panggung Tertutup (Trimurti) pada bulan November hingga bulan April. Pementasan dilakukan setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu mulai pukul 19.30 hingga pukul 21.30 WIB.

Pengelolaan Ramayana *Ballet* Prambanan saat ini masih kurang maksimal karena belum memperhatikan daya dukung kawasan (*carrying capacity*), sehingga akan menimbulkan degradasi atau penurunan fungsi pada kawasan, ketidak nyamanan untuk wisatawan dan pelayanan yang kurang maksimal. Tetapi Unit Teater dan Pentas sudah melakukan pementasan dua kali pada hari Sabtu pada tahun 2017 untuk mengatasi tingginya tingkat kunjungan wisatawan. Pementasan dilakukan di Panggung Tertutup (Trimurti) pada pukul 15.30 dan pukul 19.30. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi tingginya tingkat kunjungan yang akan

berdampak pada menurunnya fungsi daya dukung kawasan (*carrying capacity*).

Dalam hal regenerasi yang dilakukan sanggar atau kelompok tari berbeda-beda. Ada beberapa sanggar yang melibatkan anak-anak usia dini dalam pementasan *Ramayana Ballet Prambanan* tetapi ada juga yang tidak melibatkan anak-anak. Tetapi pada intinya, sanggar pengisi pentas *Ramayana Ballet Prambanan* selalu berusaha melakukan regenerasi agar pementasan *Ramayana Ballet Prambanan* dapat terus berkelanjutan sebagaimana mestinya. Dalam regenerasi penari, pihak Unit Teater dan Pentas tidak banyak berperan. Unit Teater dan Pentas hanya membantu memfasilitasi tempat latihan untuk para penari, selebihnya semua proses regenerasi dilakukan sendiri oleh sanggar-sanggar tari pengisi pentas *Ramayana Ballet Prambanan*.

Upah yang diberikan dari Unit Teater dan Pentas masih kurang untuk keberlanjutan penari dalam pentas *Ramayana Ballet Prambanan*. Upah yang diberikan tidak seimbang antara banyaknya jumlah penari dan besarnya upah. Sanggar-sanggar tari memenuhi kebutuhan dalam operasionalnya lebih banyak menggunakan uang pribadi.

Prinsip pariwisata berkelanjutan terhadap pengelolaan *Ramayana Ballet Prambanan* yang sudah diterapkan dengan baik adalah partisipasi, keikutsertaan para pelaku/*stakeholders*, kepemilikan lokal, penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, mewartakan tujuan masyarakat, monitoring dan evaluasi, akuntabilitas, dan promosi. Sedangkan dalam prinsip pariwisata

yang berupa daya dukung dan pelatihan masih belum optimal dalam penerapannya. Prinsip daya dukung di *Ramayana Ballet* Prambanan belum diterapkan dengan baik karena pengelola belum membatasi wisatawan yang datang.

B. Saran

Saran di bawah ini merupakan gabungan saran dan komentar dari peneliti dan beberapa pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian yang sudah dilakukan.

1. Peneliti memberikan saran agar masyarakat diberikan kemudahan untuk bergabung dalam kegiatan pariwisata yang ada di *Ramayana Ballet* Prambanan, misalnya dengan memudahkan izin masyarakat untuk membuka lapak atau berjualan di dalam *Ramayana Ballet* Prambanan. Sehingga keterkaitan antara pelaku-pelaku bisnis dan masyarakat lokal terjalin untuk menunjang kepemilikan lokal tersebut.
2. Peneliti menyarankan agar Unit Teater dan Pentas harus memperhatikan kesesuaian daya dukung kawasan dengan tingkat jumlah kunjungan wisatawan dan melakukan pembatasan jumlah wisatawan secara tegas.
3. Saran dari peneliti, Unit Teater dan Pentas selaku pengelola *Ramayana Ballet* Prambanan untuk mengadakan pelatihan bagi karyawan, misalnya pelatihan dalam hal pelayanan yang baik (*good service*), pelatihan dalam hal teknologi informasi dan komunikasi agar karyawan mengikuti perkembangan dunia teknologi sehingga kegiatan operasional dapat lebih

efektif serta pelatihan bahasa asing agar karyawan dapat berkomunikasi dengan wisatawan asing.

4. Memaksimalkan fasilitas penunjang seperti sistem layanan informasi, loket tiket, toilet, kios cinderamata, tempat parkir, dan sarana telekomunikasi.
5. Saran dari Ketua Sanggar Kamasetra dan Sekarpuri, untuk memberikan upah yang sesuai bagi para penari agar pementasan *Ramayana Ballet Prambanan* dapat terus berkelanjutan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, Junianton dan Teguh, Frans.2012.*Manajemen Destinasi Pariwisata*.Yogyakarta: Kepel Press
- Fandeli, Chafid dan Nurdin, Muhammad.2005.*Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional*.Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM
- Fandeli, Chafid.2002.*Perencanaan Kepariwisata Alam*.Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM
- Fandeli, Chafid dan Muhammad.2009.*Prinsip-prinsip Dasar Mengkonservasi Lanskap*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Gunawan, Myra P.1997.*Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan*.Bandung: Penerbit ITB
- Marpaung, Happy.2002.*Pengantar Pariwisata*.Bandung: Alfabeta
- Moleong, Lexy J.2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moekijat.1992. *Administrasi Gaji dan Upah*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Pitana, I Gede dan I Ketut Surya Diarta.2009.*Pengantar Ilmu Pariwisata*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Pendit, S. Nyoman.2006.*Ilmu Pariwisata*.Jakarta: Pradnya Paramita
- Siswokratono, Soetomo.2011.*Pembangunan Kepariwisata*.Semarang: STIPARI Press
- Spillane, James J.1987.*Ekonomi Pariwisata*.Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta
- Suwantoro, Gamal.2002.*Dasar-Dasar Pariwisata*.Yogyakarta: Andi
- Yoeti, Oka A.1996.*Pengantar Pariwisata*.Bandung: Angkasa

Skripsi:

Amalia, Sondang.2015. ”*Pengelolaan Telunas Beach Resort dalam Rangka Mewujudkan Konsep Pariwisata Berkelanjutan*”, dalam Skripsi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, 2015.

Undang-Undang:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Jurnal:

Fahrudin, Achmad.2013.*Kajian Keberlanjutan Wisata Pantai di Pantai Pasir Putih Bira, Bulukumba*. Jurnal Kepariwisataan 08/III/2013

Adshead, Janet dan Landsdale.1999.*Keragaman dan Silang Budaya*. Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia 1998/1999.

Sumber Internet:

Analisis Data Kepariwisataan Sebuah Pendekatan Kuantitatif pada Keberlanjutan Pariwisata Bali.2015. Dalam <https://www.researchgate.net/publication/268688294>. Diakses pada tanggal 19 Desember 2016 pukul 19.02

Farizy.Melestarikan dan Menjaga Aset Bangsa. Dalam <https://azizalfarizy.wordpress.com/2012/06/24/melestarikan-dan-menjaga-aset-bangsa/>. Diakses 10 Januari 2017 pukul 16.25

Jurnal Pariwisata Berkelanjutan.2015. Dalam [http://tibs-trisakti.ac.id/files/Pembangunan Berkelanjutan \(Sustainable Development\) Pada Sektor Pariwisata \(Tourism\) di Provinsi Bengkulu.pdf](http://tibs-trisakti.ac.id/files/Pembangunan%20Berkelanjutan%20(Sustainable%20Development)%20Pada%20Sektor%20Pariwisata%20(Tourism)%20di%20Provinsi%20Bengkulu.pdf). Diakses pada tanggal 19 Desember 2016 pukul 18.35

Subadra, Nengah I.2007. “Bali Tourism Watch: Prinsip-prinsip Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan”, dalam <https://subadra.wordpress.com/2007/04/06/bali-tourism-watch-prinsip->

prinsip-pembangunan-pariwisata-berkelanjutan/, diakses tanggal 6

Januari 2017.

<http://borobudurpark.com/>

<http://pariwisata.slemankab.go.id/>

DRAFT WAWANCARA : PENGELOLA

Nama : Des Wibowo Pramudityo

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Kepala Unit

1. Bagaimana sejauh ini pengelolaan Ramayana *Ballet* Prambanan yang dilakukan oleh Unit Teater dan Pentas?
 - Pengelolaan yang dilakukan Unit Teater dan Pentas di bawah naungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) yang merupakan perusahaan BUMN. Pengelolaan dilakukan sejak tahun 1961 hingga sekarang.
2. Apakah ada kendala dalam pengelolaan Ramayana *Ballet* Prambanan?
 - Dalam hal pengelolaan tidak ada kendala yang berarti, hanya beberapa kendala dalam hal operasional pementasan, yaitu:
 - a. Cuaca yang tidak menentu. Sehingga saat pementasan dilakukan di Panggung Terbuka (*Open Air*) dan hujan turun akan menyulitkan semua pihak. Baik pengelola maupun wisatawan
 - b. Kurangnya karyawan saat pementasan untuk mendampingi wisatawan menuju kursinya.
3. Bagaimana fasilitas yang tersedia di Ramayana *Ballet* Prambanan, apakah sudah memadai?
 - Objek wisata siap jual pasti memiliki infrastruktur yang cukup. Mulai dari tempat parkir, mushola, toilet, dll. Infrastruktur mengarah pada produk internasional mengingat wisatawan yang datang adalah wisatawan mancanegara.

4. Bagaimana pemeliharaan fasilitas yang dilakukan?
 - Kurangnya pemeliharaan fasilitas memang salah satu kelemahan pengelola. Karyawan yang teliti untuk melakukan pemeliharaan masih sedikit.
5. Apakah fasilitas yang ada sudah berkelanjutan?
 - Pengelola selalu memperhatikan keberlanjutan terutama fasilitas yang tersedia. Seperti panggung yang menggunakan bahan *rubber floor* yang aman dan tahan lama.
6. Bagaimana upaya penerapan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan di Ramayana *Ballet* Prambanan?
 - Pengelola tidak mengetahui prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan.
7. Apakah SDM di Ramayana *Ballet* Prambanan sudah mengetahui tentang konsep pariwisata berkelanjutan?
 - Beberapa sudah mengerti tetapi tidak paham. Hanya sekedar mengetahui.
8. Apakah sudah ada seminar atau sosialisasi tentang konsep pariwisata berkelanjutan untuk karyawan?
 - Belum pernah ada seminar atau sosialisasi semacam itu.
9. Apakah ada pelatihan untuk karyawan?
 - Dulu memang ada pelatihan bahasa inggris untuk karyawan tapi sekarang tidak ada lagi. Paling kalau ada pelatihan itu dari kantor pusat, bukan kami yang mengadakan. Dari Unit Teater dan Pentas belum akan mengadakan pelatihan karena melihat minat karyawan dalam hal itu sangat kurang. Mereka tidak menaruh minat yang kuat untuk mengikuti pelatihan atau semacamnya

10. Bagaimana pengelolaan pengunjung di Ramayana *Ballet* Prambanan?

- Ramayana *Ballet* Prambanan melakukan pementasan dua kali pada hari Sabtu di Panggung Tertutup (Trimurti) sejak tahun 2017. Sehingga tingkat kunjungan yang banyak dapat teratasi.

11. Apakah Unit Teater dan Pentas menerima pengunjung yang melebihi kapasitas?

- Benar adanya jika pihak pengelola sering menerima pengunjung melebihi kapasitas yang ada dengan berbagai alasan. Tetapi semua itu berdasarkan kesepakatan bersama antara pihak Ramayana *Ballet* Prambanan dengan wisatawan tersebut. Karena tingkat kunjungan yang semakin meningkat dan tingginya keinginan wisatawan untuk menonton pementasan, maka pihak pengelola belum bisa membatasi jumlah kunjungan wisatawan yang datang

12. Apakah Unit Teater dan Pentas sudah memperhatikan konsep keberlanjutan?

- Bisa dilihat dari visi dan misi perusahaan kami yang mengedepankan pelestarian warisan budaya dan keberlanjutan. Jadi kami selalu mempertahankan dan melestarikan sumber daya yang ada. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selalu bisa dipertanggung jawabkan

13. Bagaimana pengelolaan daya dukung kawasan (*carrying capacity*) di Ramayana *Ballet* Prambanan?

- Unit Teater dan Pentas memiliki daya dukung yang cukup. Pementasan dengan latar belakang Candi Prambanan yang bagus sekali, panggung terbuka yang luas dengan kapasitas kurang lebih 1200 orang, warga sekitar juga sangat mendukung. Pemanfaatan daya dukung yang kami lakukan selalu kami pertimbangkan dampak-dampaknya

- Pengelola sudah mulai memperhatikan daya dukung kawasan dengan melakukan perbaikan fasilitas dan infrastruktur. Belum ada pembatasan jumlah kunjungan wisatawan tetapi sudah melakukan upaya lain dengan melaksanakan dua kali pementasan setiap hari Sabtu.
- Unit Teater dan Pentas menyadari bahwa kami sering menerima wisatawan yang melebihi kapasitas jumlah kursi yang tersedia. Kami sudah menyadari akan muncul dampak-dampak yang mengiri. Untuk itu, mulai tahun ini kami memberlakukan dua kali pentas yang dilakukan setiap hari Sabtu di Panggung Trimurti. Pentas sore dan pentas malam

14. Bagaimana kesesuaian antara daya dukung kawasan (*carrying capacity*) dengan jumlah pengunjung?

- Pengelola sering menerima pengunjung melebihi kapasitas kursi yang ada. Tetapi tidak setiap saat, hanya dengan kesepakatan tertentu.

15. Apakah pengelolaan Ramayana *Ballet* Prambanan selama ini dirasa telah mempertimbangkan daya dukung fisik, alam, sosial?

- Daya dukung fisik, alam dan sosial sudah menjadi perhatian sejak awal. Karena kegiatan pariwisata di Ramayana *Ballet* Prambanan didukung oleh sumber daya tersebut.

16. Saat ada penambahan ekstra *seat*, apakah tidak merusak fasilitas yang ada?

- Tidak merusak fasilitas, hanya akan menimbulkan rasa tidak nyaman untuk wisatawan. Kesan yang dirasakan wisatawan juga akan buruk jika berada dalam situasi seperti itu. Berdesak-desakan bahkan tidak mendapatkan kursi padahal sudah membeli tiket dengan harga mahal.

17. Bagaimana pengelolaan penari di Ramayana *Ballet* Prambanan?

- Selalu menjalin tali silaturahmi dengan penari. Mengadakan acara temu seniman seniwati setiap 1 tahun sekali dalam rangka meningkatkan kemitraan.

18. Apakah Ramayana *Ballet* Prambanan memfasilitasi penari dalam pelatihannya?

- Unit Teater dan Pentas memberikan fasilitas tempat untuk berlatih para penari. Tersedia 2 tempat untuk berlatih yaitu Panggung Terbuka (*Open Air*) dan Panggung Tertutup (Trimurti).
- Generasi muda saat ini harusnya lebih peduli terhadap kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia. Banyak orang Jawa yang sudah tidak mengenal budaya Jawa. Mereka tidak peduli lagi untuk melestarikan tari. Hanya orang-orang tertentu yang mau ikut melestarikannya. Untuk regenerasi penari di Ramayana *Ballet* Prambanan ini kami sudah berusaha membantu regenerasi bagi para penari dengan memberikan fasilitas tempat untuk mereka berlatih, tapi memang anak muda jaman sekarang kurang berminat untuk belajar menari. Penari muda saat ini lebih sedikit dibanding tahun lalu.

19. Fasilitas apa saja yang diberikan untuk penari?

- Unit Teater dan Pentas memberikan beberapa fasilitas untuk penari, yaitu:
 - a. Bus untuk antar jemput penari
 - b. Ruang ganti (Laki-laki dan Perempuan)
 - c. Toilet (Laki-laki dan Perempuan)
 - d. Kostum cadangan
 - e. Upah dan asuransi
 - f. Dokter atau tim medis saat pementasan

20. Bagaimana proses kerja sama antara Ramayana *Ballet* Prambanan dan penari dalam hal upah?

- Penari yang akan melakukan pementasan menandatangani kesepakatan yang berisi tentang jadwal pentas, keperluan pentas, besaran upah, dan lain-lain. Besaran upah selalu ditinjau untuk kebaikan bersama

21. Apakah upah yang diberikan sudah sesuai untuk keberlanjutan penari?

- Terbilang kurang tetapi Unit Teater dan Pentas selalu berusaha memberikan ang terbaik untuk penari

22. Apakah ada kenaikan upah untuk penari?

- Setiap tahun selalu diusahakan ada kenaikan upah untuk penari walaupun jumlahnya tidak banyak.
- Kami sudah berusaha memberikan kenaikan upah setiap tahunnya, walaupun kami juga menyadari kalau upah yang diberikan belum sesuai untuk penari. Tapi itulah hebatnya para penari di Ramayana, dengan upah yang pas-pasan mereka tetap konsisten memberikan penampilan yang luar biasa saat pentas. Mereka menomorduakan masalah upah dan tetap memberikan penampilan yang maksimal saat pentas. Itu semua karena mereka memiliki rasa bangga terhadap budaya Indonesia dan selalu ingin melestarikannya

23. Bagaimana perkembangan kegiatan kepariwisataan yang terjadi di Ramayana *Ballet* Prambanan?

- Sangat baik. Minat wisatawan yang terus meningkat dan kualitas pementasan yang selalu terjaga menjadi factor pendukungnya. Pada kenyataannya, Ramayana *Ballet* Prambanan masih eksis dari tahun 1961 hingga sekarang.

DRAFT WAWANCARA : PENGELOLA

Nama : Jayeng Legowo

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Kepala Divisi Operasional

1. Berapa luas area dan daya tampung pengunjung untuk pementasan *Ramayana Ballet* Prambanan?
 - Luas area keseluruhan *Ramayana Ballet* Prambanan mencapai 1 hektar mungkin lebih. Daya tampung untuk pengunjung di Panggung Terbuka (*Open Air*) mencapai 1200 kursi ditambah 300 kursi tambahan sedangkan di Panggung Tertutup (Trimurti) sebanyak 320 kursi dengan 100 kursi tambahan.
2. Bagaimana pengelolaan pengunjung saat *high season*?
 - Mulai tahun 2017 pengelola melakukan 2 kali pentas pada hari Sabtu yaitu pada sore hari dan malam hari. Sore hari dimulai pukul 15.30 dan sore hari dimulai pukul 19.30
3. Dengan tingkat kunjungan yang terus meningkat, apakah tidak berdampak buruk pada fasilitas yang ada?
 - Tidak pada fasilitas tetapi pada pelayanan. Pelayanan menjadi tidak maksimal jika jumlah kunjungan melebihi kapasitas mengingat karakteristik wisatawan dan keinginan yang berbeda-beda.
4. Apakah ada wisatawan yang usil dan merusak fasilitas?
 - Ada. Tetapi bukan berarti semua wisatawan melakukan hal-hal yang dapat merusak fasilitas. Hanya beberapa wisatawan.

5. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan Unit Teater dan Pentas seperti apa?
 - Monitoring dan evaluasi selalu dilakukan oleh kantor pusat yang meninjau bagaimana proses pengelolaan Ramayana *Ballet* Prambanan. Untuk Unit Teater dan Pentas sendiri melakukan monitoring dan evaluasi setiap hari Senin untuk membenahi kekurangan pada pementasan sebelumnya dan untuk menjaga kualitas pementasan.
6. Apakah SDM di Unit Teater dan Pentas pernah mendapatkan pengetahuan tentang pariwisata berkelanjutan?
 - Belum pernah ada. Kebanyakan dari karyawan juga belum banyak mengetahui tentang pariwisata berkelanjutan.
7. Bagaimana pengelolaan daya dukung kawasan (*carrying capacity*) yang dilakukan oleh Unit Teater dan Pentas?
 - Keinginan wisatawan untuk melihat pertunjukan Ramayana sangat tinggi. Hampir setiap kali pementasan selalu *full booking*. Kadang memang kami menerima wisatawan melebihi kapasitas kursi yang tersedia. Tapi semua itu dilakukan atas dasar kesepakatan bersama antar pihak pengelola dengan wisatawan itu sendiri. Kami juga menyadari akan dampak yang dirasakan. Kalau untuk dampak buruk bagi fasilitas, saya rasa tidak. Hanya akan berdampak pada pelayanan kami yang tidak maksimal. Karena wisatawan terkadang memiliki keinginan dan karakter yang berbeda-beda, sehingga kami merasa kesulitan dengan banyaknya wisatawan yang datang. Dan pasti wisatawan merasa tidak nyaman dengan keadaan yang seperti itu
 - Saat ini sedang melakukan perbaikan di kawasan Ramayana *Ballet* Prambanan untuk menciptakan kawasan yang aman dan nyaman. Jumlah wisatawan yang datang juga tidak berdampak secara signifikan pada daya dukung kawasan.

8. Apakah pengelolaan yang dilakukan sudah mempertimbangkan daya dukung fisik, alam dan sosial?
 - Pembangunan Ramayana *Ballet* Prambanan selalu memperhatikan sumber daya fisik, alam dan sosial sesuai visi dan misi perusahaan. Semua dipertimbangkan dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari masyarakat, *stakeholders* dan pengelola sendiri.
9. Apakah masyarakat sekitar ikut berpartisipasi dalam kegiatan kepariwisataan di Ramayana *Ballet* Prambanan?
 - Tentu saja. Sebagian besar karyawan di Unit Teater dan Pentas merupakan warga sekitar, hanya beberapa orang saja yang berasal dari luar Yogyakarta. Masyarakat juga ikut mengawasi jalannya kegiatan pariwisata di Ramayana *Ballet* Prambanan.
10. Bagaimana dengan promosi yang dilakukan Unit Teater dan Pentas?
 - Untuk promosi skala besar dilakukan oleh kantor pusat, kami hanya melakukan kegiatan promosi skala kecil seperti membuat baliho, menyebar brosur ke hotel dan tour travel. Jadi kami pihak Unit Teater dan Pentas bekerja sama dengan kantor pusat dalam hal promosi
11. Bagaimana keterkaitan masyarakat sekitar dengan kegiatan pariwisata di Ramayana *Ballet* Prambanan?
 - Dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan, bisa dibilang kami sudah cukup sukses. Terbukti dengan banyaknya karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar Prambanan. Akses untuk para pelaku bisnis juga terbuka. Travel agent, hotel, dan tempat wisata lain juga menjadi bagian dari pelaku bisnis yang bekerja sama dengan

Unit Teater dan Pentas. Masyarakat sekitar juga terlibat dalam kegiatan dan ikut serta dalam mengawasi kegiatan wisata di Ramayana Ballet Prambanan dan sekitarnya

12. Fasilitas apa saja yang diberikan untuk penari?

- Unit Teater dan Pentas memberikan beberapa fasilitas untuk penari, yaitu:
 - a. Bus untuk antar jemput penari
 - b. Ruang ganti (Laki-laki dan Perempuan)
 - c. Toilet (Laki-laki dan Perempuan)
 - d. Kostum cadangan
 - e. Upah
 - f. Dokter atau tim medis saat pementasan
 - g. Asuransi

13. Apakah Unit Teater dan Pentas membantu penari dalam hal regenerasi?

- Unit Teater dan Pentas berusaha membantu regenerasi penari dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan seperti tempat untuk berlatih. Terlebih, dari sanggar sendiri yang menjalankan proses regenerasi.

14. Berdasarkan apa penetapan upah penari?

- Berdasarkan perjanjian tertentu dan kontrak kerja yang sudah disepakati bersama. Kontrak kerja tersebut memuat jadwal pentas untuk penari, jumlah pementasan, upah dan kebijakan lain.

15. Bagaimana dengan kenaikan upah penari yang diberikan?

- Selalu ada kenaikan upah tiap tahun untuk penari tetapi tidak banyak. Tetapi Unit Teater dan Pentas selalu berusaha untuk memberikan apresiasi yang tinggi untuk para penari.

16. Apakah upah yang diberikan sudah sesuai untuk keberlanjutan?

- Belum. Upah yang diberikan masih terbilang sedikit. Tetapi penari memiliki keinginan yang kuat untuk terus melakukan pementasan agar Ramayana *Ballet* Prambanan tetap berkelanjutan.

DRAFT WAWANCARA : PENGISI PENTAS

Nama : Erik Kurniawan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Ketua Sanggar Kamasetra UNY

1. Fasilitas apa saja yang diberikan Unit Teater dan Pentas untuk penari?
 - Unit Teater dan Pentas memberikan fasilitas berupa bus untuk antar jemput penari, ruang khusus untuk penari dan upah yang diberikan berdasarkan kontrak kerja.
2. Apakah Unit Teater dan Pentas membantu penari dalam hal regenerasi?
 - Proses regenerasi penari seluruhnya dijalankan oleh sanggar, mulai dari perekrutan anggota, latihan dan pementasan di Ramayana *Ballet* Prambanan.
3. Berapa jumlah penari dalam sekali pentas di Ramayana?
 - Kurang lebih 50 orang dalam sekali pentas. Setiap sanggar berbeda-beda tergantung pada banyaknya tokoh yang terlibat
4. Bagaimana pengaturan jadwal latihan untuk pentas Ramayana?
 - Latihan dilakukan 4 kali dalam satu minggu, dua minggu sebelum pentas dilaksanakan.
5. Apakah biaya pemeliharaan kostum dan *make up* ditanggung sanggar sendiri atau dari Unit Teater dan Pentas?
 - Semua biaya operasional penari untuk pementasan dari sanggar, tidak ada biaya khusus yang diperoleh dari Unit Teater dan Pentas.
6. Apakah sanggar selalu melakukan regenerasi penari untuk pentas Ramayana? Bagaimana prosesnya?

- Sanggar selalu melakukan regenerasi untuk penari-penari baru. Mulai dari perekrutan, latihan rutin, kemudian pentas laboratory, latihan hingga sampai saat pementasan di *Ramayana Ballet* Prambanan.

7. Apakah masyarakat antusias untuk bergabung menjadi penari terutama di *Ramayana Ballet* Prambanan?

- Belakangan persoalan regenerasi *Ramayana* memang menjadi perhatian bagi kami selaku penari yang sudah tua. Sebab ternyata semakin lama semakin sedikit yang mau menjadi penari *Ramayana*
- Minat masyarakat khususnya anak muda mulai menurun. Penari-penari muda saat ini lebih sedikit dibandingkan tahun-tahun lalu.
- Kami hanya melibatkan mahasiswa saja untuk pertunjukan, karena sasaran kami memang mahasiswa-mahasiswa di Jogja. Sampai sekarang pun minat mahasiswa untuk menari sudah menurun, mereka hanya datang satu atau dua kali latihan. Setelah itu mereka tidak pernah ikut latihan lagi

8. Apakah selalu ada inovasi-inovasi baru dalam setiap pertunjukan?

- Inovasi tergantung pada *skill* para penari yang melakukan improvisasi saat pementasan. Karena tarian memang sudah memiliki aturan-aturan tertentu, tidak bisa semata-mata menambah gerakan atau mengurangi yang sudah seharusnya dilakukan.

9. Apakah upah yang diberikan Unit Teater dan Pentas untuk penari sudah sesuai untuk keberlanjutan?

- Belum. Upah yang diterima dari *Ramayana Ballet* Prambanan akan masuk ke sanggar terlebih dahulu untuk selanjutnya dipotong biaya pemeliharaan kostum dan *make up*

kemudian untuk membayar para penari. Tentunya ditambah dengan pemasukan lain karena upah yang diterima dari Ramayana *Ballet* Prambanan masih terbilang sedikit.

10. Apakah ada peningkatan upah setiap tahun?

- Ada. Setiap tahun ada peningkatan pendapatan tetapi tidak banyak.

11. Berapa rata-rata pendapatan penari setiap sekali pentas di Ramayana *Ballet* Prambanan?

- Upah dari Ramayana sebesar 6.000.000 setiap pentas. Upah tersebut akan masuk ke sanggar terlebih dahulu untuk selanjutnya dibagikan kepada penari-penari yang jumlahnya kurang lebih 50 orang. Setelah dikurangi biaya untuk perawatan kostum, make up dan lain-lain kurang lebih upah yang didapat penari rata-rata sebesar Rp 30.000 per orang.

12. Kendala atau kesulitan apa yang dialami dalam proses regenerasi penari?

- Terdapat beberapa kesulitan yang dialami sanggar dalam proses regenerasi, yaitu:
 - a. Turunnya minat generasi muda dalam pelestarian budaya terutama tarian. Hal tersebut dibuktikan dengan menurunnya jumlah penari baru di sanggar dibanding tahun lalu
 - b. Motivasi yang dimiliki penari muda masih kurang kuat. Mereka kebanyakan hanya semangat saat pertama kali mengikuti latihan, setelah itu semangat mereka menurun dan tidak mengikuti latihan lagi
 - c. Upah yang sedikit membuat penari-penari muda enggan untuk mengikuti pementasan

13. Apa masukan untuk Unit Teater dan Pentas?

- Masukan untuk Unit Teater dan Pentas, yaitu:

- a. Fasilitas-fasilitas yang harus dibenahi untuk penari maupun untuk wisatawan, seperti ruang ganti penari yang sempit, kaca yang sudah mulai pecah dan kamar mandi.
- b. Penambahan upah yang seimbang antara kontribusidari para penari dengan hasil yang didapat.

DRAFT WAWANCARA : PENGISI PENTAS

Nama : Siswadi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Ketua Sanggar Sekarpuri

1. Fasilitas apa saja yang diberikan Unit Teater dan Pentas untuk penari?
 - Fasilitas yang disediakan Unit Teater dan Pentas untuk penari adalah bus untuk antar jemput penari, ruang kostum, toilet khusus penari, kostum cadangan dan upah.
2. Apakah Unit Teater dan Pentas membantu penari dalam hal regenerasi?
 - Tidak. Regenerasi penari dilakukan sendiri oleh sanggar tanpa campur tangan pihak Unit Teater dan Pentas.
3. Berapa jumlah penari dalam sekali pentas di Ramayana?
 - Jumlah penari dalam sekali pentas tergantung pada pementasan. Saat pementasan dilakukan di Panggung Terbuka (*Open Air*) penari yang terlibat mencapai 80 orang, sedangkan saat dilakukan di Panggung Tertutup (Trimurti) penari yang terlibat kurang lebih 50 orang.
4. Bagaimana pengaturan jadwal latihan untuk pentas Ramayana?
 - Latihan dilakukan 3 kali dalam satu minggu. Tetapi saat dua minggu mendekati waktu pementasan, latihan dilakukan 4 sampai 5 kali dalam satu minggu.
5. Apakah biaya pemeliharaan kostum dan *make up* ditanggung sanggar sendiri atau dari Unit Teater dan Pentas?

- Tidak. Unit Teater dan Pentas hanya memberikan upah, tidak dengan biaya khusus untuk pemeliharaan kostum dan *make up*. Biaya kostum dan *make up* dari uang pribadi.
6. Apakah sanggar selalu melakukan regenerasi penari untuk pentas Ramayana? Bagaimana prosesnya?
- Iya. Tanpa regenerasi penari, pementasan Ramayana *Ballet* Prambanan tidak akan berjalan sampai hari ini. Proses yang dilakukan secara alami, generasi muda yang berminat bergabung kemudian melakukan latihan sesuai jadwal hingga siap pentas
7. Apakah masyarakat antusias untuk bergabung menjadi penari terutama di Ramayana *Ballet* Prambanan?
- Antusias masyarakat saat ini mulai turun, tidak sebanyak tahun-tahun lalu. Hanya terdapat beberapa penari baru yang bergabung di sanggar.
8. Apakah Ramayana *Ballet* Prambanan sudah mewadahi tujuan masyarakat?
- Sekali pentas biasanya 50 orang, penari dan pemain gamelan. Biasanya setiap sanggar pentas 3-4 kali dalam satu minggu tergantung pada kontrak kerja. Kami sebagai seniman memiliki tempat untuk menyalurkan minat menari di sini. Banyak penari yang ikut berpartisipasi mulai dari mahasiswa, pegawai sampai dosen seni juga ikut pementasan. Kami memang orang-orang suka menari dan ingin melestarikan budaya bangsa kita sendiri. Mau siapa lagi yang melestarikan kalau bukan kita sendiri
9. Apakah selalu ada inovasi-inovasi baru dalam setiap pertunjukan?
- Iya. Inovasi-inovasi baru selalu berusaha dilakukan selama itu tidak keluar dari aturan-aturan dalam seni tari.

10. Apakah upah yang diberikan Unit Teater dan Pentas untuk penari sudah sesuai untuk keberlanjutan?
 - Belum. Kebanyakan pembiayaan penari dari uang pribadi pengelola sanggar.
11. Apakah ada peningkatan upah setiap tahun?
 - Ada. Setiap tahun ada peningkatan pendapatan tetapi tidak banyak.
12. Berapa rata-rata pendapatan penari setiap sekali pentas di Ramayana *Ballet* Prambanan?
 - Upah dari Ramayana sebesar 6.000.000 setiap pentas. Upah tersebut akan digunakan untuk perawatan kostum, *make up*, upah penari dan keperluan lain. Untuk upah penari berbeda-beda berdasarkan tokoh yang dimainkan dan intensitas penampilannya.
13. Kendala atau kesulitan apa yang dialami dalam proses regenerasi penari?
 - Terdapat beberapa kesulitan yang dialami sanggar dalam proses regenerasi, yaitu:
 - a. Upah yang sedikit membuat penari-penari muda enggan untuk mengikuti pementasan
 - b. Semangat dan minat penari mudayang mulai menurun
14. Apa masukan untuk Unit Teater dan Pentas?
 - Masukan untuk Unit Teater dan Pentas, yaitu:
 - a. Pembenahan manajemen untuk penari.
 - b. Penambahan upah yang lebih mempertimbangkan pada penari

DRAFT WAWANCARA : WISATAWAN

Nama : Anindita (23tahun)

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pegawai bank

1. Berapa kali anda berkunjung ke Ramayana *Ballet* Prambanan?

- 1 kali

2. Apakah fasilitas yang ada sudah memadai?

- Sudah cukup. Hanya perlu adanya perawatan fasilitas yang sudah ada, seperti kebersihan toilet dan loket tiket yang sempit

3. Fasilitas apa saja yang dirasa kurang?

- Payung saat hujan, toilet yang kotor, harga tiket yang mahal dan mushola yang kurang bersih

4. Apakah anda merasa puas dengan pementasan Ramayana *Ballet* Prambanan?

- Puas. Pementasan Ramayana *Ballet* Prambanan sangat menghibur dan tentunya sebagai salah satu usaha pelestarian budaya

- Hanya saja saya kecewa dengan pelayanannya. Saya baru pertama kali melihat pementasan Ramayana *Ballet* Prambanan ini. Ternyata ramai sekali pengunjung yang datang. Bahkan ada beberapa pengunjung yang tidak dapat kursi. Saya agak kecewa dengan pelayanan yang dilakukan pengelola karena tidak mempertimbangkan kapasitas kursi dengan jumlah pengunjung yang datang. Saya sebagai wisatawan sebenarnya juga merasa terganggu karena harus berdesak-desakkan untuk bisa mendapatkan kursi. Padahal tiket masuknya juga mahal

5. Apa yang anda inginkan untuk pertunjukan selanjutnya?

- Pelayanan yang lebih ramah dan inovasi-inovasi baru dalam pertunjukan berikutnya

DRAFT WAWANCARA : WISATAWAN

Nama : Andriawan (32 tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pegawai swasta

1. Berapa kali anda berkunjung ke Ramayana *Ballet* Prambanan?

- Sudah 3 kali

2. Apakah fasilitas yang ada sudah memadai?

- Sudah cukup memadai

3. Fasilitas apa saja yang dirasa kurang?

- Fasilitas yang ada kurang perawatan

4. Apakah anda merasa puas dengan pementasan Ramayana *Ballet* Prambanan?

- Puas. Pementasan Ramayana *Ballet* Prambanan sangat berkesan sehingga saya tidak pernah bosan untuk menikmatinya.

5. Apa yang anda inginkan untuk pertunjukan selanjutnya?

- Pelayanan yang lebih baik dan adanya kejutan-kejutan dari para penari saat pementasan.



Gambar 1: Penulis bersama Penari Gambar 2: Episode Hanoman Obong



Gambar 3: Pentas di Trimurti

Gambar 4: Pentas di *Open Air*



Gambar 5: Loket tiket *Open Air*



Gambar 6: Loket tiket Trimurti